

ABSTRAK

GAMBARAN DISTRIBUSI PENDERITA TONSILEKTOMI YANG DIRAWAT INAP DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE TAHUN 2009

Rikha , 2010

Pembimbing I : dr. Freddy Tumewu A., MS
Pembimbing II : dr. Evi Yuniawati, MKM

Tonsil adalah bagian dari sistem pertahanan tubuh yang akan membesar sebagai reaksi pertahanan bila ada infeksi. Penatalaksanaan tonsilitis sendiri adalah dengan antibiotik ataupun dengan tonsilektomi. Tonsilektomi didefinisikan sebagai operasi pengangkatan seluruh tonsil palatina dan sudah sejak lama dikenal yaitu sekitar 2000 tahun yang lalu. Tonsilektomi diperkenalkan pertama kali oleh Cornelius Celcus seorang penulis dan peneliti Romawi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi tonsilektomi yang dirawat inap dengan karakteristik distribusi menurut usia, jenis operasi, gejala klinis, lamanya rawat inap, akut atau kronis, komplikasi yang terjadi dan penanganannya serta penggunaan antibiotik pasca tonsilektomi di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode tahun 2009.

Metode penelitian dilakukan secara deskriptif observasional dengan rancangan penelitian retrospektif terhadap data rekam medis pasien tonsilektomi yang dirawat inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode tahun 2009.

Hasil yang diperoleh menunjukkan pada periode tahun 2009, terdapat 41 kasus tonsilektomi yang dirawat inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung dengan keseluruhan penderita didiagnosis tonsilitis kronis.

Kesimpulan didapatkan gejala klinis tersering berupa odinofagia 85,4%, antibiotik pasca tonsilektomi yang paling banyak dipakai adalah golongan penicillin yaitu 39,1%, 63,4% merupakan pasien dewasa dan 9,8% pasien dengan komplikasi perdarahan.

Kata Kunci: tonsilektomi, antibiotik pasca tonsilektomi

ABSTRACT

DESCRIPTION OF DISTRIBUTION INPATIENT TONSILLECTOMY AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG PERIOD YEAR 2009

Rikha , 2010

Tutor I : dr. Freddy Tumewu A, MS
Tutor II : dr. Evi Yuniawati, MKM

Tonsils are part of the body's defense system that will grow as a defense reactions when there is infection. Tonsillitis treatment is with antibiotics or with tonsillectomy. Tonsillectomy is defined as surgical removal of the palatine tonsils and has long been known that around 2000 years ago. It was first introduced by Cornelius Celcus, a Roman writer and researcher.

The aim of this study is to determine the prevalence of inpatient tonsillectomy on distribution characteristics, based on age, type of operation, symptoms, length of hospitalization, acute or chronic, complication and the treatment, and the use of post tonsillectomy antibiotic at Immanuel Hospital Bandung , for period year 2009.

The research method is a observational descriptive with retrospective design of the medical record of inpatients with tonsillectomy at Immanuel Hospital Bandung, for period year 2009.

The results showed that in period year 2009, there were 41 cases of inpatients tonsillectomy at Immanuel Hospital Bandung which overall patient were diagnosed as chronic tonsillitis.

The conclusion obtained that 85,4% of odinophagia as the most common symptom, 39,1% of penicillin as the most common used antibiotic post tonsillectomy, 63,4% are adult patients and 9,8% patients with bleeding complication.

Keywords: tonsillectomy, post tonsillectomy antibiotic

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Maksud Penelitian	2
1.3.2 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1 Manfaat Praktis	3
1.4.2 Manfaat Akademis	3
1.5 Metodologi	3
1.6 Waktu dan Tempat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tonsil	4
2.1.1 Embriologi dan Perkembangan Tonsil	4
2.1.2 Anatomi Tonsil.....	5
2.1.3 Histologi Tonsil.....	6
2.1.4 Tonsil Palatina	6

2.1.5 Tonsil Faringeal (adenoid)	7
2.1.6 Fosa Tonsil	8
2.1.7 Kapsul tonsi.....	8
2.1.8 Plika Triangularis	8
2.1.9 Vaskularisasi	9
2.1.10 Sistem Limfatisik	9
2.1.11 Persarafan	9
2.1.12 Imunologi Tonsil	10
2.2 Tonsilitis	10
2.2.1 Definisi	10
2.2.2 Etiologi	10
2.2.3 Predisposisi.....	11
2.2.4 Patofisiologi	12
2.2.5 Manifestasi Klinis	12
2.2.6 Komplikasi	13
2.2.7 Pemeriksaan Penunjang	13
2.2.8 Diagnosa Banding	13
2.2.9 Penatalaksanaan.....	13
2.3 Tonsilektomi	14
2.3.1 Definisi	14
2.3.2 Epidemiologi	14
2.3.3 Indikasi	15
2.3.4 Kontraindikasi Tonsilektomi.....	16
2.3.5 Teknik Operasi Tonsilektomi	17
2.3.5.1 Guillotine	17
2.3.5.2 Diseksi	18
2.3.5.2.1 Elektrokauter.....	18
2.3.5.2.2 Radiofrekuensi.....	18
2.3.5.2.3 Skapel Harmonik.....	19
2.3.5.2.4 Coblation.....	20
2.3.5.2.5 Tonsilektomi Intrakapsular Parsial	20

2.3.5.2.6 Laser (CO ₂ -KTP).....	21
2.3.6 Persiapan Praoperasi	21
2.3.6.1 Penilaian Praoperasi	21
2.3.6.2 Penilaian Praanestesia	24
2.3.7 Observasi Pasca Operasi di Ruang Pemulihan	24
2.3.8 Komplikasi	26
2.3.8.1 Komplikasi Anastesi.....	26
2.3.8.2 Komplikasi Bedah.....	26
2.3.8.2.1 Perdarahan	26
2.3.8.2.2 Nyeri.....	27
2.3.8.2.2 Komplikasi lain	28
2.3.8 Penyulit.....	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Rancangan Penelitian	30
3.3 Teknik Pengambilan Data	30
3.4 Instrumen Penelitian	30
3.5 Sampel Penelitian	31
3.6 Kriteria Sampel Penelitian	31
3.7 Definisi Operasional	31
3.8 Alur Penelitian	32
3.9 Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 32
4.1 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Umur	32
4.2 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Akut atau kronis	33
4.3 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Besarnya Tonsil	34
4.4 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Keluhan	

Pasien	34
4.5 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Lamanya Rawat Inap	35
4.6 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Jenis Operasi	36
4.7 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Komplikasi	37
4.8 Distribusi Pasien Tonsilektomi Berdasarkan Jenis Antibiotik Pasca Tonsilektomi	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43
RIWAYAT PENULIS	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jangka waktu Puasa Persiapan Rutin Prabedah Elektif	23
Tabel 4.1 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Umur	32
Tabel 4.2 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Akut atau Kronis	33
Tabel 4.3 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Besarnya Tonsil	34
Tabel 4.4 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Gejala Klinis Pasien	34
Tabel 4.5 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Lamanya Rawat Inap	35
Tabel 4.6 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Jenis Operasi	36
Tabel 4.7 Distribusi Pasien Tonsilektomi di RSI Berdasarkan Komplikasi	37
Tabel 4.8 Distribusi Pasien Tonsilektomi Berdasarkan Jenis Antibiotik Pasca Tonsilektomi	38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Anatomi tonsil palatina dan jaringan sekitarnya	5
Gambar 2.2. Histologi Tonsil dengan pewarnaan H&E	6
Gambar 2.3. Perbedaan infeksi bakteri dan virus	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Data Rekam Medis Penderita Tonsilektomi Yang Dirawat Inap di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Tahun 2009.....	42